

**METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI  
DI SDN 1 KALIWANGI KECAMATAN PURWOJATI  
KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :**

**SITI MA'UNAH  
NIM. 102334057**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya :

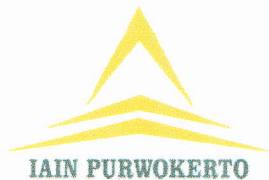
Nama : Siti Ma'unah  
NIM : 102334057  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto, 15 Mei 2015



**Siti Ma'unah**  
**NIM. 102334057**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DI SDN I KALIWANGI  
KECAMATAN PURWOJATI BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Siti Ma'unah, NIM : 102334057, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, tanggal : 04  
Juni 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

  
Dr. Subur, M.Ag

NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Nurfuadi, M.Pd.I

NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,

  
Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.

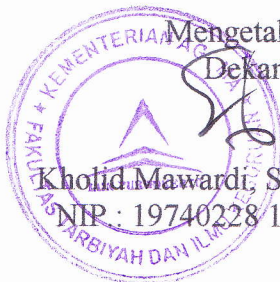
NIP. 19640916 199803 2 001

Mengetahui :

Dekan,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP : 19740228 199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Ma'unah, NIM 102334057 yang berjudul :

*"Metode Pendidikan Karakter Islami di SD N 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015"*

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Mei 2015

Pembimbing

  
Dr. Subur, M.Ag.

NIP.19670307 199303 1 005

**MOTTO**

*“Sesungguhnya orang yang paling baik keislamannya adalah yang paling baik akhlaknya”*

(H.R Ahmad)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam, penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat di hati:

1. Yang terhormat dan tercinta Ibu dan Bapakku yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
2. Suamiku tercinta Sutikno, terima kasih atas perhatian, dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Anak-anakku tersayang Imam Iswahyudin dan Adinda Wahyu Ramadani yang selalu memberikan keceriaan dan menghiasai hari-hariku.
4. Semua orang yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak

**IAIN PURWOKERTO**

**METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DI SD N 1 KALIWANGI  
KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Siti Ma'unah  
NIM: 102334057**

**Abstrak**

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pendidikan karakter tentu saja diperlukan metode yang tepat agar pendidikan karakter dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Pembinaan karakter terkait dengan bagian karakter yang saling terkait yaitu tentang nilai dan moral, pengetahuan tentang moral, perasaan yang dilandasi moral dan perilaku bermoral. Dalam pendidikan karakter islami, maka semua nilai-nilai yang diajarkan merupakan nilai yang berasal dari agama Islam berdasarkan Al Qur'an dan hadits.

Penelitian tentang metode pendidikan karakter di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, fokus penelitiannya adalah "Bagaimana penerapan metode pendidikan karakter di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?".

Dalam Penelitian ini digunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data: (1) Metode observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan metode pendidikan karakter islami di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, (2) Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penerapan metode pendidikan karakter islami, (3) Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdiri, profil, program pendidikan karakter islamu, dan evaluasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis model interaktif Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pendidikan karakter di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan sudah berlangsung dengan baik. Karakter yang dibina antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Metode yang digunakan dalam pendidikan karakter di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas antara lain metode pembiasaan, metode cerita, metode keteladanan, metode karya wisata, pemberian hadiah dan hukuman, dan dialog.

Kata-kata Kunci: Metode, Pendidikan Karakter Islami

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'aalamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sekelumit pembahasan tentang *Metode Pendidikan Karakter Islami* ini semoga bisa menambah wawasan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat umumnya. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulan bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr.Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
10. Drs. Wahyu Budi Mulyono, Penasehat Akademik Jurusan PAI
11. Dr. Subur, M.Ag., dosen pembimbing yang dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.
13. Kepala dan Guru SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas serta para siswa yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

Purwokerto, Mei 2015

Penulis,

**Siti Ma'unah**  
NIM. 102334057



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Definisi Operasional.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Kajian Pustaka.....</b>	<b>10</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>14</b>

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pendidikan Karakter Islami .....	16
1. Pengertian Karakter .....	16
2. Pengertian Pendidikan Karakter Islami.....	20
3. Tujuan Pendidikan Karakter Islami.....	23
4. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter Islami di Sekolah .....	25
B. Metode Pendidikan Karakter Islami .....	26
1. Pengertian Metode.....	26
2. Kedudukan Metode dalam Pembelajaran.....	28
3. Metode Pendidikan Karakter Islami .....	31
C. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Dasar .....	37
1. Perencanaan .....	37
2. Pelaksanaan.....	39
3. Evaluasi atau Penilaian .....	42

## **BAB III METODE PENELITIAN**

# **IAIN PURWOKERTO**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	51
F. Uji Keabsahan Data.....	53

## **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas .....	54
B. Penyajian Data.....	58
C. Analisis Data.....	81

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	95
C. Kata Penutup .....	96

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>
-------------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>100</b>
----------------------------------	------------



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari moral dan karakter masyarakatnya. Bangsa yang beradab ditandai dengan moral dan karakter masyarakatnya yang baik. Agar suatu bangsa dapat mencapai keberhasilan dan kemajuan, maka faktor yang harus dibangun terlebih dahulu adalah faktor moral dan karakter bangsa itu. Menurut Megawani, sebuah peradaban akan menurun apabila terjadi demoralisasi pada masyarakatnya.<sup>1</sup> Bahkan banyak pakar atau orang-orang bijak yang berpendapat bahwa faktor moral (akhlak) adalah hal utama yang harus dibangun terlebih dahulu agar bisa membangun sebuah masyarakat yang tertib, aman, dan sejahtera. Di sini faktor moral menjadi fondasi atau dasar untuk membangun sesuatu yang baik dan ideal.

Saat ini Bangsa Indonesia sedang mengalami krisis moral dan krisis identitas. Bangsa ini seperti kehilangan jati diri sebagai bangsa yang beradab dan bermoral. Banyaknya perilaku negatif yang dilakukan, baik oleh oknum-oknum dalam pemerintahan maupun masyarakat, orang dewasa maupun remaja bahkan anak-anak, orang yang terpelajar maupun yang putus sekolah, dari kalangan orang yang berada maupun yang miskin. Banyaknya kasus korupsi yang dilakukan para pejabat dari tingkat pusat sampai tingkat daerah, kasus tawuran pelajar, penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang (narkoba) dan

---

<sup>1</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka. 2009), hlm. 8.1

minuman keras, perjudian, pelecehan seksual, peredaran video porno yang pelakunya adalah mahasiswa dan pelajar, dan juga perilaku-perilaku negatif lainnya. Semua gangguan perilaku dan gangguan karakter itu menyebabkan ketidakmampuan untuk menyesuaikan dan pengembangan diri bagi pelakunya, dan tentu saja berdampak buruk bagi ketenangan dan keharmonisan dirinya.

Penyimpangan perilaku dan gangguan karakter seperti yang disebutkan diatas, menunjukkan kegagalan pendidikan yang dilaksanakan. Hasil pendidikan atau tingkat keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari produk pendidikan yang dihasilkan. Pendidikan yang baik tentu akan membentuk orang-orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap tugas-tugas kemanusiaan. Dimana tugas utama manusia adalah untuk beribadah, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun dengan manusia dan alam sekitar. Orang yang baik, bukan hanya orang yang rajin beribadah kepada Tuhan dengan melaksanakan ritual-ritual ibadah saja, namun juga mengimplementasikan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari (berkarakter).

Menurut Wynne<sup>2</sup> karakter menunjuk pada dua pengertian, *pertama* yaitu bagaimana seseorang berperilaku. Misalnya, jika seseorang berlaku jujur maka orang dikatakan berkarakter baik. *Kedua*, karakter berhubungan dengan bagaimana seseorang bertingkah laku sesuai dengan kaidah moral yang berdasar atas nilai-nilai agama. Seseorang dikatakan berkarakter baik jika mampu bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Secara

---

<sup>2</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, hlm. 8.8

umum karakter seseorang dapat diamati, baik atau buruk, karena karakter mencakup aksi dan aktivasi dari pengetahuan dan nilai-nilai.

Pendidikan agama sudah ada dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Namun pada kenyataannya nilai-nilai keagamaan belum mampu dijiwai. Sehingga banyak sekali orang yang taat beribadah secara ritual, namun masih melakukan tindakan atau perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Sepertinya pemahaman dan pengamalan ibadah hanya berkisar pada ibadah ritual dan belum mampu menjadi nilai-nilai yang mampu membentuk karakter yang bagus bagi orang yang bersangkutan.

Hal ini tentu saja berkaitan dengan sistem pendidikan yang ada. Menurut Huitt<sup>3</sup> pendidikan atau mendidik anak juga termasuk 1) mengembangkan visi dan misi serta tujuan hidupnya, 2) berusaha membantu pengembangan karakter seorang anak agar selalu terarah menuju kehidupan yang berkualitas, serta 3) berkaitan dengan pengembangan kompetensi sehingga dapat membantu seseorang untuk mampu berbuat sesuatu.

Nilai-nilai moral yang ditanamkan akan membentuk karakter (akhlak mulia) yang merupakan fondasi penting bagi terbentuknya suatu tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera. Selain itu ada hubungan yang erat antara faktor moral dan karakter dengan faktor ekonomi yang dapat diraih suatu negara. Jadi, ekonomi dan kesejahteraan rakyat akan tercapai jika masyarakatnya mempunyai karakter dalam menjalankan kehidupannya.

---

<sup>3</sup> Siti Aisyah, , *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 8.42



Contohnya mereka memiliki semangat kemandirian, kerja keras, bertanggung jawab, sederhana, disiplin, jujur, tidak suka berfoya-foya, dan lain-lain.

Sekolah adalah tempat yang sangat strategis untuk melaksanakan pendidikan karakter, karena anak-anak dari semua kalangan akan mengenyam pendidikan di sekolah-sekolah. Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini dan dilanjutkan pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah harus mencakup tiga bagian karakter yang saling terkait, yaitu pengetahuan tentang kebaikan, mencintai kebaikan dan menginginkan kebaikan serta melakukan kebaikan. Pendidikan karakter yang dilaksanakan tidak hanya mengajarkan anak untuk mengetahui kebaikan saja, namun harus sampai pada taraf melatih anak untuk melakukan kebaikan dan melakukan tindakan bermoral.

Pendidikan karakter islami merupakan pengajaran dan pembiasaan untuk melakukan tindakan yang baik dan bermoral sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Pendidikan karakter islami di sekolah sangat tergantung komitmen dari sekolah dalam membangun dan mewujudkan visi pendidikan dalam rangka membangun karakter anak. Visi ini harus disadari dan dilaksanakan oleh semua elemen sekolah dan kemudian dikembangkan dengan misi yang jelas.

Dalam kurikulum 2013<sup>4</sup>, Kompetensi untuk siswa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), mencakup empat Kompetensi Inti, yaitu

1. Kompetensi Inti 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

---

<sup>4</sup> Salinan Lampiran Permendikbud No 67 Th 2013 Tentang Kurikulum SD, hlm.7

2. Kompetensi Inti 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Kompetensi Inti 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Kompetensi Inti 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Dari kompetensi-kompetensi Inti diatas dapat kita lihat bahwa pendidikan karakter meliputi semua kompetensinya. Hal itu merupakan usaha dari pemerintah dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah. Sekolah hendaknya mampu mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan baik sehingga ke depannya diharapkan pendidikan yang dilaksanakan akan mampu membangun dan membentuk karakter anak.

SDN 1 Kaliwangi adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang beralamat di Desa Kaliwangi Kecamatan Purwojati Banyumas. Sekolah Dasar ini mempunyai visi “Mewujudkan Sekolah yang Berbasis Religi, Lingkungan, dan Prestasi”.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2014, peneliti melihat upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter. Peneliti juga melihat bagaimana sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa SD, diantaranya, sopan (tersenyum dan menganggukkan kepala ketika bertemu penulis, mencium tangan sambil mengucapkan salam), disiplin (berangkat sebelum bel masuk),

menjaga kebersihan (membuang sampah pada tempatnya), rapi dalam berpakaian, dan lain-lain.

Berdasar wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan dengan kepala SDN 1 Kaliwangi, yaitu Suroso, S.Pd, pada tanggal 2 Juni 2014 dapat diketahui bahwa SD itu mempunyai komitmen yang kuat dalam rangka melaksanakan pendidikan karakter islami, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Hal itu sesuai dengan misi sekolah yaitu “Mewujudkan Sekolah yang Berbasis Religi, Lingkungan, dan Prestasi”. Visi itu kemudian dijabarkan dalam misi sekolah diantaranya adalah “Mewujudkan Iklim Suasana yang Berbudaya Islami Bagi Seluruh Warga Sekolah”. Di dalam kegiatan pembelajaran, tahun pelajaran 2014/2015 ini SDN 1 Kaliwangi menggunakan dua kurikulum yaitu KTSP berkarakter (Kelas II, III, V, VI) dan Kurikulum 2013 (Kelas I dan IV), jadi dalam pembelajarannya juga mengajarkan dan membiasakan anak untuk mempunyai karakter yang baik. Di luar kegiatan pembelajaran pun, sekolah mempunyai komitmen untuk membiasakan siswa berperilaku baik. Diantaranya untuk pembiasaan hidup bersih misalnya, sekolah menyediakan tempat sampah agar siswa terbiasa membuang sampah di tempatnya, menyediakan alat kebersihan yang cukup untuk siswa agar mereka bisa melaksanakan piket dengan baik, menuliskan beberapa anjuran yang baik seperti “Buanglah sampah pada tempatnya”, dan lain-lain.

Dari wawancara dengan guru PAI SDN 1 Kaliwangi, yaitu Soheh S.Pd.I, pada tanggal 2 Juni 2014, peneliti mengetahui bahwa pendidikan karakter di

sini tidak hanya dalam teori saja namun dibiasakan pada siswa sejak dini, sehingga diharapkan pendidikan karakter itu akan menjadi sebuah pengetahuan (aspek kognitif), keyakinan (aspek afektif), dan menjadi kebiasaan dan perilaku siswa (aspek psikomotorik). Karena semua siswa di SD adalah beragama Islam, maka pendidikan karakter yang dilaksanakan adalah pendidikan karakter islami. Yaitu anak diberi penjelasan bahwa dengan berperilaku yang baik adalah sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam, dan akan mendapat balasan pahala dari Allah. Dengan penjelasan seperti itu siswa akan lebih senang dalam melakukan perbuatan yang baik.

Beberapa hal terkait dengan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SD diantaranya adalah dengan pembiasaan hidup bersih (pembiasaan membuang sampah di tempatnya, piket kelas), sopan santun terhadap orang yang lebih tua (mengucap salam, mencium tangan bapak/ibu guru, mengucapkan permisi ketika lewat, dsb), disiplin (berangkat sebelum tanda masuk dibunyikan, mematuhi tata tertib), bertanggung jawab (harus mengerjakan tugas yang diberikan, tidak boleh mengerjakan PR di sekolah), suka menolong (saling bantu, menengok teman yang sakit), tertib (pembiasaan antri), dan lain-lain.

Dari beberapa hal diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti "*Metode Pendidikan Karakter Islami yang Dilaksanakan Di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*".

## B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka akan dijelaskan beberapa istilah kunci dalam penelitian ini:

### 1. Metode

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sunhaji, metode berarti jalan yang harus dilalui, cara untuk melakukan prosedur.<sup>5</sup> Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Dari beberapa definisi di atas maka metode berarti cara yang harus ditempuh untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun.

### 2. Pendidikan Karakter Islami

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilaksanakan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus<sup>7</sup>.

Menurut Wyne<sup>8</sup> karakter menunjuk pada dua pengertian, yaitu bagaimana seseorang berperilaku dan bagaimana seseorang bertingkah laku sesuai dengan kaidah moral yang berdasar atas nilai-nilai agama. Seseorang dikatakan berkarakter baik jika mampu bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral.

---

<sup>5</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Purwokerto: STAIN PRESS, 2009), hlm.38

<sup>6</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 5

<sup>7</sup> Mukhlison Effendi, *Ilmu Pendidikan* (Ponoroga: STAIN Press, 2008), hal. 4

<sup>8</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, hlm. 8.8

Pendidikan Karakter menurut Tahomas adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya dapat terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi diatas, maka pengertian metode pendidikan karakter islami adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dari orang dewasa kepada anak, agar anak dapat berperilaku dan bertingkah laku baik sesuai dengan kaidah moral yang berdasar nilai-nilai agama Islam

### 3. SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Banyumas

SDN 1 Kaliwangi adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang beralamat di Desa Kaliwangi Kecamatan Purwojati Banyumas. Sekolah ini merupakan tempat dilaksanakannya penelitian tentang pendidikan karakter islami dan difokuskan pada kelas bawah ( kelas I, II, dan III).

Dari beberapa definisi diatas, maka maksud dari metode pendidikan karakter islami di SDN 1 Kaliwangi adalah cara yang ditempuh untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam rangka membentuk kepribadian, mengajarkan dan membiasakan siswa agar mempunyai tingkah laku yang baik dan dan bermoral sesuai dengan nilai-nilai agama Islam terutama pada kelas bawah ( kelas I, II, dan III) di SDN 1 Kaliwangi.

---

<sup>9</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 23

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pendidikan karakter islami di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pendidikan karakter islami di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati yang digunakan kepala sekolah dan guru PAI dalam melaksanakan pendidikan karakter islami di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati.

Deskripsi yang mendetail dan komprehensif akan peneliti lakukan dengan cara menggambarkan berbagai macam pendidikan karakter islami yang dilaksanakan dan juga metode apa saja yang digunakan oleh kepala dan guru-guru dalam melaksanakan pendidikan karakter islami di SDN 1

Kaliwangi Kecamatan Purwojati

#### **2. Kegunaan Penelitian:**

Penelitian berguna:

##### **a. Secara Teoritik, yaitu:**

Memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep pendidikan karakter islami di Sekolah Dasar maupun di lembaga-lembaga lain.

- b. Kegunaan Praktis, yaitu dapat menjadi pedoman bagi kepala/ guru dalam melaksanakan pendidikan karakter islami di Sekolah Dasar maupun di lembaga-lembaga lain.
- c. Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Ada beberapa buku yang membahas tentang pendidikan karakter diantaranya:

Buku yang ditulis oleh Sutarjo Adisusilo yang berjudul “*Pembelajaran Nilai-Karakter*” dalam buku ini dibahas tentang konsep dasar pembelajaran nilai dan karakter pendidikan karakter, dan penggunaan pendekatan konstruktivisme dan VCT sebagai alternatif pendekatan pendidikan karakter agar pendidikan karakter tidak hanya pada pengetahuan saja, tapi juga sampai pada ranah afektif dan psikomotorik. Dalam buku ini juga ditulis tentang tahapan-tahapan perkembangan moral pada anak menurut beberapa teori, diantaranya menurut Piaget, bahwasanya perkembangan moral pada anak usia SD adalah meliputi dua tahap yaitu *heteronomous* (<8 th) dan *otonomous* (9-12 th). Pada tahap *heteronomous*, anak masih berfikir secara kaku tentang suatu konsep moral. Rasa egosentrisnya masih besar sehingga anak tidak dapat menerima perbedaan sudut pandang moral, anak percaya bahwa ada perilaku



yang benar dan salah. Selain itu anak percaya bahwa siapa yang melawan aturan akan dihukum. Sedangkan tahap *otonomus*, anak mulai fleksibel dalam memandang konsep moral. Dengan semakin banyaknya anak berinteraksi dengan orang lain, maka rasa egosentrisnya berkurang. Anak juga mulai memahami adanya perbedaan sudut pandang lain yang harus diperhatikan dalam menentukan benar atau salah.

Dalam buku yang ditulis oleh Subur berjudul "*Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*". Dalam buku ini ditulis bahwasanya dalam pendidikan karakter diawali dengan adanya nilai yang diserap oleh individu dari lingkungan, kemudian membentuk pola pikir, yang pada akhirnya melahirkan tindakan nyata. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam melaksanakan pendidikan karakter. Metode yang tepat dalam melaksanakan pendidikan karakter diantaranya adalah dengan metode keteladanan, pembiasaan, metode pujian dan hukuman.

Selain buku-buku diatas, ada juga beberapa penelitian yang sudah membahas tentang pendidikan karakter, diantaranya penelitian dari Fakhri Ramdani (STAIN Purwokerto, 2012) dengan judul "*Strategi Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SMP Negeri 8 Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*". Dalam penelitian ini Fakhri Ramdani mengungkapkan bahwa upaya-upaya guru dalam melaksanakan kegiatan pembentukan karakter diantaranya dengan memberikan keteladanan, membuat lingkungan yang kondusif, dan lain-lain. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, karena sama-sama meneliti tentang pendidikan

karakter di sekolah. Perbedaannya adalah pada jenjang pendidikan dilaksanakannya pendidikan karakter. Penelitian Fakhri Ramdani dilakukan di SMP sedangkan penelitian peneliti dilakukan di SD. Perbedaan jenjang pendidikan tentu saja membedakan strategi dan metode yang dilakukan. Hal ini terkait dengan tingkat usia yang berbeda, yang tentu saja membedakan tingkat kemampuan kognitif dan perkembangan kemampuan dan penalaran moralnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Trika Wulandari (STAIN Purwokerto, 2012), yang berjudul “ *Upaya Guru dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SDN 1 Pekiringan Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*”, dalam skripsi ini, diuraikan upaya yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian siswa, yaitu diantaranya dengan pembiasaan beribadah, pemberian penghargaan bagi siswa yang berperilaku baik, peringatan serta nasihat bagi siswa melakukan perbuatan yang kurang terpuji, dan lain-lain. Usaha yang dilakukan tersebut adalah dalam rangka mewujudkan terciptanya siswa yang memiliki kepribadian terpuji. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengkaji masalah karakter dan kepribadian. Perbedaannya adalah dalam penelitian penulis, penulis akan mengkaji program dan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan pendidikan karakter.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Joko Samudra (STAIN Purwokerto, 2009), dengan judul “ *Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2008/2009*”. Dari penelitian ini diketahui bahwa penerapan metode

pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok lebih bersifat amaliah. Dalam hal ini sekolah senantiasa melibatkan siswa dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah, terutama yang berkaitan dengan pembinaan akhlak. Dengan seperti itu, diharapkan siswa akan terbiasa berperilaku baik. Selain itu sekolah juga menggunakan sistem kontinyu atau terus menerus serta pembiasaan terhadap ajaran agama. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengkaji pembinaan karakter atau akhlak. Perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih menitik beratkan bagaimana pelaksanaan kegiatan ibadah yang dilaksanakan siswa akan membina kepribadian anak. Sedangkan dalam penelitian penulis mengkaji bagaimana setiap kegiatan yang dilaksanakan, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pada saat istirahat ataupun dalam kegiatan-kegiatan lain dapat membina dan membentuk karakter islami siswa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan teori pendidikan karakter islami, yang meliputi pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter islami, tujuan pendidikan karakter, indikator keberhasilan pendidikan karakter islami di sekolah. Kemudian teori tentang strategi dan metode pendidikan karakter yang meliputi pengertian strategi dan metode, kedudukan strategi dan metode dalam pembelajaran, serta strategi dan metode pendidikan karakter islami. Dan teori tentang penerapan pendidikan karakter islami di sekolah dasar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian.

Bab ketiga metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian, yang akan mendeskripsikan dan menganalisis data tentang pendidikan karakter islami di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Banyumas, yang meliputi gambaran umum SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Banyumas, penyajian data, analisis data, dan faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter islami di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Banyumas

Bab kelima merupakan penutup yang berisi: Kesimpulan dan Saran.

Bagian ketiga terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter islami yang dilaksanakan di SD tersebut sudah berjalan sesuai dengan yang diprogramkan. Semua komponen sekolah secara bersama-sama melaksanakan pendidikan karakter islami, hal ini dapat dilihat dari komitmen dan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan yang berlandaskan agama Islam, membiasakan dan membimbing siswa agar memiliki karakter islami.

Pendidikan karakter yang dilaksanakan meliputi semua aspek, baik kepada Allah, kepada sesama manusia maupun kepada alam. Karakter yang dibina antara lain karakter religius, jujur, disiplin, bertanggung jawab, rasa ingin tahu, toleransi, dan lain-lain.

Metode yang digunakan guru dalam pendidikan karakter islami yang dilaksanakan di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati antara lain:

1. Metode Pembiasaan dan nasehat, antara lain berdoa sebelum dan sesudah pelajaran; membuang sampah pada tempatnya; meminta izin ketika akan keluar kelas pada saat kegiatan pembelajaran; mengucapkan salam ketika bertemu guru dan masuk kelas; bersalaman dan mencium tangan guru; meletakkan sepatu pada rak sepatu; membantu teman

2. Metode cerita, dilaksanakan pada kegiatan pengembangan diri yaitu budi pekerti dan juga dilakukan ketika ada kejadian yang cukup istimewa misalnya anak berkelahi, berbuat curang dan tidak jujur misalnya maka guru akan bercerita dengan tema terkait kejadian yang ada.
3. Metode nasihat, digunakan untuk mendukung metode yang lain, yaitu metode pembiasaan dan metode cerita. Jika ada siswa yang belum bisa melaksanakan pembiasaan yang dilaksanakan guru maka guru akan menasehati siswa. Dan setelah bercerita juga guru juga menasehati siswa agar senantiasa berbuat baik.
4. Metode dialog, metode ini dilakukan oleh guru kelas atas ketika siswa melakukan perilaku-perilaku yang kurang baik maka siswa didekati kemudian diajak berdialog dan mengungkapkan alasan mengapa dia masih melakukan tindakan-tindakan kurang terpuji.
5. Metode karyawisata, metode ini digunakan untuk mengajarkan karakter mandiri, tanggung jawab, peduli dengan orang lain, dan taat pada peraturan.
6. Metode keteladanan, diantaranya untuk mengajarkan anak kedisiplinan maka guru memberi keteladanan dengan perilaku disiplin.
7. Metode pemberian hadiah dan hukuman, metode ini biasanya dilakukan dengan memberikan pujian jika siswa berbuat dan berperilaku baik dan memberikan sanksi jika siswa tidak tertib dan tidak melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Penerapan metode pendidikan karakter islami yang dilaksanakan di SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati mampu menjadikan siswa SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati menjadi siswa yang berkarakter islami. Ditandai dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan siswa, ketertiban mereka selama dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di luar jam pelajaran, kedisiplinan, kerapian, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

1. Untuk Kepala SDN 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kecamatan Kembaran
  - a. Agar lebih memperbanyak program-program yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter islami, seperti pesantren liburan, wisata religi, dan lain-lain.
  - b. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung program pendidikan karakter islami seperti perlengkapan shalat, Al Qur'an, tempat sampah, dan lain-lain.
2. Untuk Guru
  - a. Lebih banyak mengawasi siswa agar siswa lebih menjaga kebiasaan baiknya.
  - b. Lebih menarik lagi dalam menanamkan nilai-nilai kepada siswa melalui metode bercerita agar cerita yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dilaksanakan siswa.

**IAIN PURWOKERTO**

### 3. Untuk Wali Murid

- a. Lebih mengawasi dan membimbing siswa agar pendidikan karakter islami yang dilaksanakan di sekolah dapat berhasil.
- b. Tidak menyerahkan sepenuhnya tugas membentuk karakter anak pada pihak sekolah saja dan membantu serta mendukung program pendidikan karakter islami yang dilaksanakan di sekolah agar dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

### C. Kata Penutup

Segala puji dan sanjungan hanya milik Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya yang tiada putus, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu setia di jalan-Nya. Dan semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan membawa manfaat serta sumbangan dalam dunia pendidikan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Purwokerto, Mei 2015  
Penulis,

**Siti Ma'unah**  
NIM. 102334057



## DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai – Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013

Aisyah, Siti. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka. 2009.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 2002.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Satibi, Otib, H. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2008.

Semiawan, Conny R. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks. 2002

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.



**IAIN PURWOKERTO**